

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan Tri Dharma Peruruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM berupa sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat (Multazam & Ali, 2024)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Salah satu sektor UMKM yang berkembang di wilayah pesisir berupa usaha pengolahan Dendeng Ikan contohnya yang dijalankan oleh UMKM "Dendeng Mawar Suluh Mami" milik Ibu Juhroniar atau sering dipanggil Mami di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Namun, permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti Mami berupa keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha secara baik dan terstruktur, terutama karena masih dilakukan secara manual tanpa pencatatan yang memadai. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal menghambat kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengakses permodalan dari lembaga keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sederhana. Untuk mengatasi persoalan ini, dibutuhkan solusi yang tepat, praktis, dan mudah diakses oleh pelaku usaha, terutama dalam bentuk digital yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip akuntansi dasar.

UMKM Dendeng Mawar Suluh didirikan oleh Ibu Juhroniar, seorang warga desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 1990, bermula dari aktivitas rumah tangga yang memanfaatkan hasil tangkapan

ikan dari nelayan sekitar. Pada awalnya, mami mencoba membuat dendeng ikan dari hasil tangkapan abah, biasanya mami menggunakan ikan tanjan, mami membuat dengan resep khas dari mami sendiri. Mami menjual dendengnya dengan cara berkeliling kampung atau dengan dari mulut ke mulut, karna dari mulut ke mulut itulah banyak yang mulai suka dengan dendeng buatan mami sehingga lama-lama usaha mami menjadi berkembang hingga saat ini. kegiatan produksi dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional dan hanya melibatkan anggota keluarga dalam proses pembersihan ikan, pembumbuan, sampai penjemuran, hingga pengemasan. Motivasi utama Ibu juhroniar dalam mendirikan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memberdayakan potensi lokal berupa ketersediaan ikan laut segar yang melimpah di wilayah pesisir Rajabasa. Nama “Mawar Suluh” diambil sebagai simbol warna yang cerah dan berani sehingga menjadi harapan yang berkembang dengan wangi dan cantik seperti bunga mawar merah , serta menjadi identitas tersendiri di antara pelaku usaha sejenis di desa tersebut.

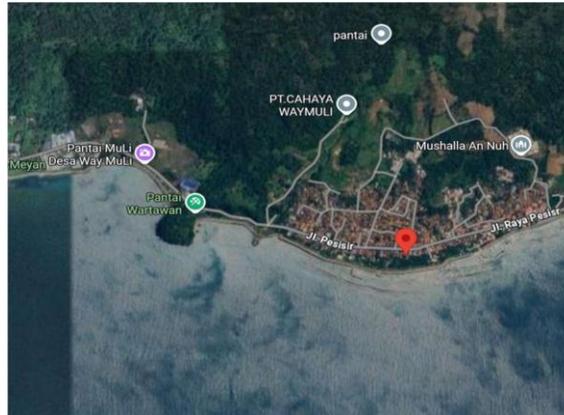
Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berperan aktif dalam memberikan solusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam peningkatan kapasitas UMKM. UMKM perlu mengidentifikasi strategi digitalisasi yang tepat untuk meminimalkan risiko kegagalan dan mencapai keberhasilan dalam transformasi digital(Agustin et al., 2023). Implementasi aplikasi digital berbasis akuntansi dalam kegiatan UMKM Dendeng Ikan Mawar Suluh merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Aplikasi dirancang untuk membantu pencatatan transaksi harian, pencatatan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana namun efektif(Noviyanti et al., 2025).

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah laporan Praktik Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul

“Pelatihan Pembukuan Dan Digitalisasi Keuangan Sederhana Pada UMKM Dendeng Mawar Suluh Di Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

1. Profil Desa



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Way Muli 1

Way Muli adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Kelurahan Way Muli secara administrasi berbatasan dengan 4 wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara : Gunung Rajabasa
2. Sebelah Selatan : Laut Selat Sunda
3. Sebelah Barat : Desa Sukaraja
4. Sebelah Timur : Desa Way Muli Timur

Desa Way Muli disebut dengan desa berkembang. Desa Way Muli memiliki luas \pm 650 Ha , terdiri dari 4 (empat) dusun dan 16 (enam belas). Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2025 jumlah penduduk Kelurahan Way Muli, Laki-Laki = 1.405 jiwa, Perempuan = 1.258 jiwa, sehingga total keseluruhan jiwa = 2.663 dan memiliki 821 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Desa Way Muli kaya akan sumber daya alam, dimulai dari pertanian, perkebunan dan perikanan yang membuat banyak peluang masyarakat membuat usaha.

Tabel 1.1 Struktur Kelurahan Tabel 1

No	Nama	Jabatan
1	Suryana	Kepala Desa
2	H. Marsa'i	Ketua BPD
3	Azhar Fauzi	Sekretaris
4	Ahmad Mawardi	Kasi Pemerintahan
5	Ida Yunita	Kasi Kesos
6	Subhan	Kasi Pelayanan
7	Lia Aulia	Kaur TU Dan Umum
8	Abdurahman	Kaur Keuangan
9	Jamjuri	Kaur Perencanaan
10	Untaja	Kadus 01
11	M. Faridz	Kadus 02
12	Samsudin	Kadus 03
13	Darwin	Kadus 04



Gambar 1.2 Struktur Pemerintah Desa 1

2. Potensi Desa

Masyarakat di desa Way Muli memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti wiraswasta, buruh harian lepas, dan nelayan (Kartika et al., 2024). Potensi perekonomian di Way Muli sebagian besar adalah nelayan, perkebunan dan

perikanan.. Dengan potensi tersebut, desa Way Muli memiliki peluang besar untuk terus mengembangkan sektor perikanan dan perkebunan sebagai penopang utama perekonomian masyarakat, sekaligus membuka kesempatan bagi pengembangan usaha produktif lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga (Barat, 2022).

Desa Way Muli memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Way Muli berada di pesisir laut sehingga desa way muli memiliki sumber daya alam dari sektor laut yang sangat besar, dan desa way muli juga memiliki Kawasan daratan yang sangat strategis yaitu kaki gunung rajabasa sehingga desa way muli memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Way Muli memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM. **Pendidikan dan Pelatihan:** Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang pemanfaatan teknologi.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal : Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti dendeng, bakso iakan, keripik dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

5. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Way Muli memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena Desa Way muli terdapat di daerah dengan lokasi strategis yaitu berada di pesisir laut dan berada di kaki gunung Rajabasa. Dan desa Way Muli memiliki beberapa wisata yang menarik seperti Pantai Wartawan dan wisata air panas yang terdapat di bawah gunung botak.

1.1.2 Profil BUMDES

Di desa Way Muli tidak terdapat BUMDES

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 300 Juta rupiah(Sufiani, 2022). Di desa Way Muli terdapat dua UMKM unggulan yang menjadi penggerak perekonomian masyarakat, yaitu UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah dan UMKM Dendeng Mawar Suluh. Kedua UMKM ini lahir dari potensi sumber daya alam desa yang melimpah, khususnya hasil laut, sehingga mampu mengolah bahan baku lokal menjadi produk olahan bernilai jual. Berikut data UMKM yang ada di desa Way Muli :

1. Bakso Ikan Bu Fatonah

UMKM Bakso Ikan Bu Fatonah merupakan salah satu usaha kuliner unggulan di Desa Way Muli yang telah berdiri sejak tahun 1988. Usaha ini berawal ketika Ibu Fatonah memutuskan untuk tidak lagi bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan mulai merintis usaha bakso ikan. Pada awalnya, produk bakso ikan

Bu Fatonah langsung mendapat respon positif dari masyarakat karena rasanya yang khas dan berbeda. Seiring berjalannya waktu, minat konsumen semakin meningkat, banyak pelanggan yang melakukan pemesanan langsung maupun pre-order. Hingga kini, UMKM Bakso Ikan Bu Fatonah terus berkembang dan tetap eksis sebagai salah satu usaha kuliner yang diminati masyarakat.

2. Pariwisata Pantai Wartawan

Pantai Wartawan yang terletak di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan merupakan destinasi wisata unggulan dengan panorama laut biru jernih, pulau-pulau kecil, serta suasana yang tenang. Keunikan pantai ini adalah adanya sumber air panas alami bersuhu sekitar 80°C yang bercampur dengan air laut, namun tidak terasa asin, dan dipercaya bermanfaat bagi kesehatan seperti meredakan reumatik maupun masalah kulit. Potensi alam dan fenomena unik tersebut menjadi daya tarik yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai wisata unggulan daerah.

1.1.4 Profil UMKM Dendeng Mawar Suluh Mami

UMKM Dendeng Mawar Suluh didirikan oleh Ibu Juhroniar, seorang warga desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 1990, bermula dari aktivitas rumah tangga yang memanfaatkan hasil tangkapan ikan dari nelayan sekitar.

Pada awalnya, Mami mencoba membuat dendeng ikan dari hasil tangkapan abah, biasanya mami menggunakan ikan tanjan, mami membuat dengan resep khas dari mami sendiri. Mami menjual dendengnya dengan cara berkeliling kampung atau dengan dari mulut ke mulut, karna dari mulut ke mulut itulah banyak yang mulai suka dengan dendeng buatan mami sehingga lama-lama usaha mami menjadi berkembang hingga saat ini. kegiatan produksi dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional dan hanya melibatkan anggota keluarga dalam proses pembersihan ikan, pembumbuan, sampai penjemuran, hingga pengemasan. Motivasi utama Ibu juhroniar dalam mendirikan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga

sekaligus memberdayakan potensi lokal berupa ketersediaan ikan laut segar yang melimpah di wilayah pesisir Rajabasa. Nama “Mawar Suluh” diambil sebagai simbol warna yang cerah dan berani sehingga menjadi harapan yang berkembang dengan wangi dan cantik seperti bunga mawar merah , serta menjadi identitas tersendiri di antara pelaku usaha sejenis di desa tersebut.

Namun dalam perjalanan usahanya, UMKM Dendeng Mawar Suluh menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan pemantauan arus kas, perhitungan keuntungan, dan penyusunan laporan keuangan. Solusinya diperoleh melalui pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi digital, sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur, akurat, dan memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM Dendeng Mawar Suluh Mami
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Way Muli

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada Masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada Masyarakat.

3. Bagi UMKM

Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Dendeng Mawar Suluh Mami dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis aplikasi digital sehingga membantu UMKM Dendeng Mawar Suluh Mami dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

4. Bagi Desa

PKPM memberikan kontribusi bagi desa dengan menghadirkan sistem pembukuan digital untuk UMKM, membantu penyusunan SOP dan legalitas usaha, mendukung pemasaran produk lokal, serta memperluas promosi desa melalui website pariwisata.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Aparatur Desa Way Muli kecamatan Rajabasa kabupaten Lampung Selatan
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Way Muli
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Way Muli
- d. Masyarakat Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan